

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS
BELL'SPALSYDEXTRA



KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyelesaikan Program
Pendidikan Diploma III Fisioterapi

Disusun oleh :

IDIAL FITRIAN RAFANDI

J100141116

PROGRAM STUDI DIII FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“PENATALAKSAAN FISIOTERAPI PADA KASUS BELL’S PALSY DEXTRA”** telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

The stamp is a large yellow circle with a scalloped edge. Inside the circle, the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA" is written in a circular path. In the center of the stamp is a smaller circular emblem featuring a sunburst design and Arabic calligraphy.

Pembimbing


Dwi Rosella Komala Sari Sst.Ft, M.Fis

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Fisioterapi.

Hari : Jumat

Tanggal : 19 September 2014

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

Nama terang		Tanda Tangan
Penguji I	Dwi Rosella KS, S.Fis, M.Fis	()
Penguji II	Umi Budi Rahayu, S.Fis, M.Kes	()
Penguji III	Dwi Kurniawati, SSst.Ft	()

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



HALAMAN PERNYATAAN

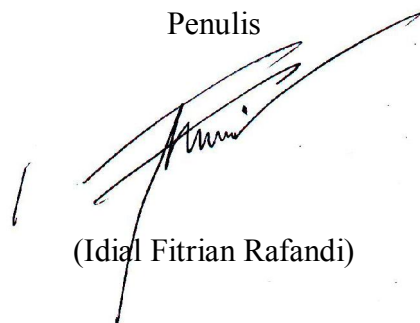
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Idial Fitriani Rafandi
NIM : J100141116
Fakultas/Jurusan : Ilmu Kesehatan/Fisioterapi d3
Jenis Publikasi : Karya Tulis Ilmiah
Judul : PENATALAKSAAN FISIOTERAPI PADA
KASUS BEL'S PALLSY DI RSUP DR SARDJITO.

Menyatakan Karya Tulis Ilmiah tersebut adalah karya sendiri dan bukan karya orang lain, baik keseluruhan ataupun sebagian kecuali yang telah disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya, apabila tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Juni 2014

Penulis



(Idial Fitriani Rafandi)

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas segala karunia kesehatan, kekuatan, dan kejernihan pikiran yang telah dianugerahkan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Karya Tulis Ilmiah ini kupersembahkan kepada:

- Bapak dan mamak tercinta terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang serta dukungannya selama ini. Kalian tak pernah berhenti untuk selalu mengarahkan dan membimbing dalam perjalanan hidupku tanpa mengenal lelah. Segala Pengorbananmu tak pernah bisa ternilai dan takkan pernah terbalaskan oleh apapun.
- Kakak adik keluarga dan kekasih terima kasih untuk semua kasih sayang serta dukungannya selama ini. Aku bangga memiliki kalian, tanpa kamu aku bukanlah apa-apa.
- Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta saling mendukung satu sama lain untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- Teman-teman seperjuanganku AKFIS UMS angkatan 2010 terutama D3 bintang yng selalu terang benderang.

MOTTO

Apa yang kamu lakukan hari ini maka itu yang akan kamu dapat di hari esok
(mamak)

Apa yang bisa kamu berikan untuk negeri ini bukan apa yang negeri ini berikan
untuk kamu
(soekarno)

Hidup menghidupilah bukan hidup di hidupi
(Ahmad dahlan)

Tetap tenang kalem
(penulis)

Sesungguhnya Allah tiada akan merubah suatu nasib suatu bangsa, sehingga
mereka sendiri lebih dahulu berikhtiar untuk mengubah nasib mereka
(QS.Ar Ra'd: 11)

DUIT: DOA, USAHA, IKHLAS, DAN TAWAKAL!!!

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur yang teak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena ridho-Nya dan segala petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus *Bell's Palsy*”. Karya tulis ilmiah ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Diploma III Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sungguh penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih penulis kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiadji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Dr suwadi, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Isnaini Herawati, SSt, Ft, Msc selaku Ketua Progdi Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Ibu Dwi Rosella Komala Sari, SSt, Ft., M.Fis. Selaku Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan sabar dan ikhlas dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi D IV Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Kedua orang tuaku Bapak dan mamak tercinta terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang serta dukungannya selama ini. Kalian tak pernah berhenti untuk selalu mengarahkan dan membimbing dalam perjalanan hidupku tanpa mengenal lelah. Segala Pengorbananmu tak pernah bisa ternilai dan takkan pernah terbalaskan oleh apapun.
7. Kakak adik keluarga dan kekasih terima kasih untuk semua kasih sayang serta dukungannya selama ini. Aku bangga memiliki kalian, tanpa kamu aku bukanlah apa-apa.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta saling mendukung satu sama lain untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Penulis

Idial Fitriani Rafandi

RINGKASAN

Bell's Palsy merupakan kondisi dimana otot-otot wajah pada salah satu sisi bengkak dan meradang yang dapat mengakibatkan sebagian dari wajah akan tampak mencong atau melemah (Foster, 2008). Banyak sekali teknologi intervensi yang digunakan pada kasus *Bell's Palsy* diantaranya adalah *Infra Red, Electrical Stimulation (Faradik)*, Teapi Latihan dengan menggunakan cermin (*Mirror Exercise*), dan *massage*. Adapun untuk pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pasien.

Pemanasan dengan *IR* bertujuan untuk merileksasikan dan meningkatkan aliran darah superficial (Foster, 1981). Pemberian *stimulasi electric* bertujuan untuk mencegah atau memperlambat terjadinya atrofi otot sambil menunggu proses regenerasi, dan memperkuat otot yang masih lemah setelah proses regenerasi saraf selesai (Thamrinsyam, 1991). Pada saat *massage*, tangan akan merangsang reseptor sensorik dari kulit dan jaringan subcutaneous sehingga dapat memberikan efek rileksasi dan mengurangi kaku pada wajah (Tappan, 1988). Pada kondisi *Bell's Palsy* pemberian terapi latihan dengan menggunakan cermin (*Mirror exercise*) selain memberikan biofeedback juga bertujuan untuk mencegah terjadinya kontraktur dan melatih kembali gerakan volunter pada wajah pasien (Widowati, 1993). Untuk dapat menyelesaikan berbagai macam problematik yang muncul pada kondisi *Bell's Palsy*, fisioterapis mempunyai peranan penting di dalamnya.

Dilihat dari hasil yang telah didapatkan setelah dilakukan terapi selama 6 kali dari T0 sampai T6 dengan modalitas pilihan fisioterapi yang berupa *infrared, electrical stimulation*, dan terapi latihan yang berupa *mirror exercise*, dan *massage* telah diperoleh suatu peningkatan hasil yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat mengenai hasil evaluasi terapi yang telah didapatkan yang akan dijabarkan dalam bentuk tabel. Evaluasi yang digunakan dalam kasus *Bell's Palsy* ini yaitu: 1) peningkatan kekuatan otot-otot facial dengan menggunakan MMT, 2) Peningkatan kemampuan fungsional pada wajah dengan skala *ugo fish*. Keberhasilan dari terapi tidak hanya didukung oleh ketepatan dalam memilih modalitas tetapi juga berasal dari motivasi pasien sendiri serta prognosis dari suatu penyakit itu sendiri.

ABSTRAK
PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS BELL'S PALSY
DEXTRA

(Idial Fitirian Rafandi, J100141116, 2014)

Karya Tulis Ilmiah

Halaman isi 45, Daftar Tabel 5, Daftar Gambar 2, Daftar Lampiran 3

Latar Belakang: Modern ini banyak masyarakat menggunakan alat transportasi bermotor untuk berpergian jarak jauh, karena kendaraan bermotor dianggap lebih efisien untuk memanfaatkan waktu secara optimal, namun tanpa disadari berpergian jauh dengan kendaraan bermotor membuat kita sering terpapar radikal bebas dan cuaca termasuk juga udara dingin, sehingga apabila hal tersebut terjadi secara terus-menerus tentu dapat berpotensi menyebabkan berbagai macam gangguan kesehatan salah satunya adalah *bell's palsy* yang merupakan gangguan saraf pusat VII (n. Fasialis) yang menyebabkan asimetris pada kedua sisi wajah (kanan dan kiri), sehingga wajah terlihat merot. Untuk mengurangi masalah-masalah yang terjadi pada *bell's palsy* dibutuhkan peran fisioterapi.

Metode : Dalam karya tulis ilmiah ini metode yang digunakan berupa *Infra Red*, *Electrical Stimulation* dengan arus faradik, Massage, dan Terapi Latihan dengan *Mirror Exercise*.

Tujuan : Untuk mengetahui manfaat pemberian teknologi fisioterapi berupa infra red, electrical stimulation, massage, dan mirror exercise dalam meningkatkan kekuatan otot-otot wajah yang akan diukur dengan MMT dan meningkatkan kemampuan fungsional otot-otot wajah yang akan diukur dengan skala ugo fish.

Hasil: Setelah dilakukan terapi dengan modalitas fisioterapi berupa Inra Red, Arus Faradik, Massage, dan Mirror Exercise sebanyak 6 kali dalam seminggu didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan kekuatan otot wajah dan peningkatan kemampuan fungsional pada wajah.

Kesimpulan: Modalitas fisioterapi yang berupa *Infra Red*, *Electrical Stimulation* dengan arus faradik, Massage, dan Terapi Latihan dengan *Mirror Exercise* dapat meningkatkan kekuatan otot-otot wajah dan meningkatkan kemampuan fungsional wajah pada kasus *bell's palsy*.

Kata Kunci: *Bell's Palsy, Infra Red, Faradik, Massage, Mirror Exercise.*

ABSTRACT
PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN CASE BELL'S PALSY DEXTRA
(Idial Fitrian Rafandi, J100141116, 2014)

Scientific Writing
Contents page 45, Table 5, List Of Figure 2, Appendix 3.

Background: This modern tool many people use motorized transport to travel long distance, because motor vehicles are considered more efficient to utilize optimally the time, however unwittingly travel far to make our mototr vehicles are often exposed to free radicals and weather as well as cold air, so if it happens continuously certainly can potentially cause all sorts of health problems one which is bell's palsy is a disorder f the central nervous VII (n. Facial) which causes asymmetrical on both sides of the face (right and left), so that the face looks merot. To reduce the problems that occured on the bell's palsy takes the role of physiotherapy.

Methods: In a scientific paper this method is used in the for, of Infra Red, Electrical Stimulation with current faradik, Massage, and Therapeutic Exercise with Mirror Exercise.

Purpose: To determine the benefits of physyotherapy in the form infra red technology, electrical stimulation with current faradik, massage, and mirror exercise in improving facial muscle strength measured with MMT. And improve the functional capabilities of facial muscle to be measured with a scale ugo fish.

Results: After treatment with physiotherapy interventiom such as Infra Red, Electrical Stimulation with faradik current, Massage, and Miror exercise as much as 6 times per week showed that an increase in facial muscle strength and improved functional ability in the face.

Conclusion: The modalities of physiotherapy in the form of Infra Red, Electrical Stimulation with current faradik, Massage, and Therapeutic Exercise with Mirror Exercise can increase the strength of the facial muscles nd improve functional ability in the face of the bell's palsy cases.

Keywords: Bell's Palsy, Infra Red, Massage, Mirror Exercise

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah	4
D. Manfaat Penulisan Karya Tulis Ilmiah	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori	6
1. Anatomi dan fisiologi Saraf Tepi	6
2. Pola Patologis Saraf Tepi	7
3. Anatomi Fisiologis Bell's Palsy	11
a. Anatomi Saraf Facialis.....	11
b. Perjalanan Saraf Facialis	13
c. Otot-otot wajah	17
4. <i>Bells' Palsy</i>	20
a. Definisi	20
b. Etiologi.....	21
c. Patofisiologis	22
d. Gejala Klinis	23
e. Komplikasi	23
f. Prognosis	24
5. Deskripsi Problematika Fisioterapi	25
6. Teknologi Interfensi Fisioterapi	26
7. Edukasi	35

BAB III LAPORAN STATUS KLINIS

A. Pengkajian Fisioterapi	37
1. Anamnesis	37
2. Pemeriksaan Fisik	39
3. Pemeriksaan Khusus dan Spesifik	41

B. Deskripsi Problematika Fisioterapi	43
C. Tujuan Fisioterapi	44
D. Pelaksanaan Fisioterapi	44
E. Evaluasi Hasil Terapi	49
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	50
B. Pembahasan	52
1. Kekuatan Otot	52
2. Kemampuan Fungsional	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Otot-otot Wajah	19
Tabel 3.1 Kekuatan Otot	41
Tabel 3.2 Kriteria penilaian motorik wajah dengan skala <i>ugo fishc</i>	42
Tabel 3.3 Nilai Masing- Masing Otot Wajah	42
Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Kekuatan Otot Facial dengan MMT	50
Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Kemampuan Fungsional dengan Skala <i>Ugo Fish</i>	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Nervus Saraf Facialis	17
Gambar 2.2 Otot-otot Wajah	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Laporan Status Klinis